

## Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Siswa MI Darussalam Bogor

Farah Salsabila<sup>1</sup>, Alek Maulana<sup>2</sup>, Nana Mulyana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

[\\*farahbila210902@gmail.com](mailto:farahbila210902@gmail.com)<sup>1</sup>, [\\*alekmaulana@stitsifabogor.ac.id](mailto:alekmaulana@stitsifabogor.ac.id)<sup>2</sup>, [\\*nanamulyana@stitsifabogor.ac.id](mailto:nanamulyana@stitsifabogor.ac.id)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 15 Juni 2026

Revised 20 Juni 2026

Accepted 25 Juni 2026

Available online 02 Juli 2026

#### Kata Kunci:

Pola Asuh, Orang Tua,  
Pembentukan Karakter,  
Pendidikan Karakter.

#### Keywords:

Parenting, Parents, Character  
Building, Character Education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### ABSTRAK

Abstrak ini memaparkan pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak melalui pola asuh yang sesuai dengan nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan karakter pada siswa kelas IV di MI Darussalam Pasir Jambu Kabupaten Bogor. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 34 responden (sampling jenuh), hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Analisis korelasi *Product Moment* menghasilkan nilai  $r = 0,841$  (kategori kuat) dan nilai  $t_{hitung} (8,799) > t_{tabel} (2,037)$ . Hal ini membuktikan bahwa semakin baik penerapan pola asuh orang tua, maka semakin baik pula pembentukan karakter siswa. Diperlukan kerja sama sinergis antara pihak sekolah dan orang tua dalam menanamkan nilai karakter Islami.

### ABSTRACT

The role of parents is crucial in shaping children's character through parenting practices according to Islamic values. This study aimed to determine the relationship between Islamic parenting patterns and character building among fourth-grade students at MI Darussalam Pasir Jambu, Bogor. Using a quantitative approach with 34 respondents, the results indicated a positive and significant relationship. Product Moment correlation analysis found  $r = 0.841$  (strong category) and  $t_{count} (8.799) > t_{table} (2.037)$ . This proves that better

implementation of parenting by parents leads to better character formation in students. Strong collaboration between parents and schools is needed to effectively instill Islamic character values.

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun pembentukan akhlak mulia dan kepribadian. Masa sekolah dasar merupakan fase yang sangat penting dalam pembentukan karakter karena pada tahap ini nilai-nilai moral dan kebiasaan positif mulai tertanam. Apabila proses penanaman karakter tidak dilakukan secara optimal, hal tersebut dapat berdampak pada munculnya berbagai permasalahan kepribadian di masa mendatang. Dalam proses tersebut, orang tua memiliki peran utama sebagai pendidik pertama yang bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan etika kepada anak. Namun, perkembangan zaman dan kesibukan orang tua sering kali mengurangi intensitas pengasuhan, sehingga perhatian terhadap perkembangan karakter anak menjadi kurang maksimal. Akibatnya, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan perilaku yang baik dan yang kurang baik. Berdasarkan hasil observasi di MI Darussalam Pasir Jambu, masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, kurang sopan, serta belum bertanggung jawab terhadap aturan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua sebagai (variabel X) dengan pembentukan karakter siswa sebagai (variabel Y) di MI Darussalam Pasir Jambu.

## 2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI Darussalam Pasir Jambu Kabupaten Bogor yang berjumlah 34 siswa. Mengingat populasi yang terbatas, digunakan teknik *non-probability sampling* jenis sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert (skor 1-5) yang telah divalidasi menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan diuji reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha* berbantuan SPSS 25. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

### Result

Data menunjukkan skor rata-rata variabel pola asuh orang tua (X) sebesar 77,58 dan variabel karakter siswa (Y) sebesar 73,41. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,200 ( $> 0,05$ ), menandakan data berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,284 ( $> 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

| Coefficients <sup>a</sup>             |                            |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                                 |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                                       |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                     | (Constant)                 | 24,493                      | 5,590      |                           | 4,382 | 0,000 |
|                                       | Pola Asuh Islami Orang Tua | 0,630                       | 0,072      | 0,841                     | 8,799 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Karakter Siswa |                            |                             |            |                           |       |       |

Berdasarkan Tabel 1, nilai  $t_{\text{hitung}}$  (8,799)  $> t_{\text{tabel}}$  (2,037) dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_a$  diterima. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berkontribusi sebesar 70,8% terhadap pembentukan karakter siswa, sementara 29,2% sisanya dipengaruhi faktor lain.

### Discussion

Hubungan antara pola asuh dan karakter siswa dikategorikan sangat kuat dengan nilai korelasi  $r = 0,841$ , yang menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, semakin baik pula karakter yang dimiliki siswa. Pola asuh yang efektif mencakup keteladanan (*uswah hasanah*), pengawasan yang konsisten, pemberian kasih sayang, serta komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan akhlak dan karakter anak. Di MI Darussalam, mayoritas responden berada pada kategori sedang baik pada variabel pola asuh maupun karakter siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengasuhan di lingkungan keluarga masih perlu ditingkatkan secara konsisten agar mampu memberikan dampak yang lebih optimal terhadap pembentukan karakter peserta didik.

## 4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Darussalam Pasir Jambu. Semakin baik pola asuh yang diterapkan melalui keteladanan, pengawasan, komunikasi yang efektif,

serta pemberian kasih sayang, maka semakin optimal pula pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting sebagai lingkungan pendidikan pertama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan keislaman kepada anak. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua lebih konsisten dalam menerapkan pola asuh yang hangat, komunikatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain itu, pihak sekolah diharapkan terus mengembangkan program pembiasaan karakter yang selaras dengan pola asuh di lingkungan keluarga sehingga pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara berkelanjutan dan lebih optimal.

## 5. REFERENCES

- Anjelita, R I A, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Fakultas Tarbiyah. "Konsep Pola Asuh Islami Dalam Buku Modern Islamic Parenting Dan Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar," 2025. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/8503>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisi Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: kencana, 2013.